



**PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP
AGRESIVITAS SISWA KELAS XIITATA BOGA
SMK NEGERI 1 SALATIGA**

ARTIKEL TUGAS AKHIR

Oleh
Ritaningtyas
132013062

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2017



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RITANINGTYAS
NIM : 132013062 Email : 132013062@student.uksw.edu
Fakultas : FKIP Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul tugas akhir : PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP
AGRESIVITAS SISWA KELAS XII TATABOGA
SMK N 1 SALATIGA
Pembimbing : 1. Drs. Umbu Tagela, M.Si
2. Drs. Samardjono Pm, M.Pd

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 03 April 2017.



RITANINGTYAS



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@uiksw.edu ; http://library.uiksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RITANINGTYAS
NIM : 132013062 Email : 132013062@student.uiksw.edu
Fakultas : KEHURUAN DAN ILMU Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul tugas akhir : PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP AGRESIVITAS
SISWA KELAS XII TATA BOGA SMK N 1 SALATIGA

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing T.A. dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 28 MEI 2017.

Mengetahui,

Drs. Umu Tegata, M.Si.
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

RITANINGTYAS
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Sumardjono Ph.D.
Tanda tangan & nama terang pembimbing II



**PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP
AGRESIVITAS SISWA KELAS XII TATA BOGA
SMK NEGERI 1 SALATIGA**


ARTIKEL TUGAS AKHIR

Oleh


Ritaningtyas

132013062

Disetujui oleh:


Drs. Umbu Tagela, M.Si

Pembimbing I


Drs. Soemardjono, Pm, M.Pd

Pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP
AGRESIVITAS SISWA KELAS XII TATABOGA
SMK N 1 SALATIGA**

Oleh

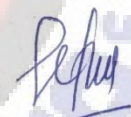
Ritaningtyas

132013062

Mengesahkan bahwa tugas akhir ini telah diuji, di pertahankan dan disetujui
dalam Sidang Ujian Tugas Akhir pada tanggal 26 April 2017

Disahkan oleh:


Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd
Dekan FKIP


Setyorini, M.Pd
Kaprogdi BK

PENGARUH PENYESUAIAN SOSIAL TERHADAP AGRESIVITAS SISWA KELAS XII TATA BOGA SMK N 1 SALATIGA

Oleh: Ritaningtyas

(Program Studi Bimbingan dan Konseling-FKIP-UKSW)

Pembimbing:

Drs. Uumbu Tagela, M.Si dan Drs. Soemardjono. Pm, M.Pd

(Program Studi Bimbingan dan Konseling-FKIP-UKSW)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penyesuaian sosial terhadap agresivitas siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Tataboga SMK N 1 Salatiga yang berjumlah 68 Siswa. dengan pengambilan sampel sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel. dalam melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala penyesuaian sosial yang mengadopsi dari Kurnia (2011) berdasarkan teori Hurlock (1999) dan untuk skala agresivitas di adopsi dari skala agresivitas yang dikembangkan oleh Samuel (2011) berdasarkan teori bentuk-bentuk agresivitas yang dikemukakan oleh Buss and Perry (1992). Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *IMB SPSS Statistic 20* dari analisis data, dihasilkan $\text{sig}=0,000<0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat signifikasi diantara dua variable. Dilihat dari nilai dari data $T= -5.173$ dengan artian bahwa terdapat pengaruh negative dalam penelitian ini yang berarti bahwa semakin rendah penyesuaian sosial siswa maka semakin tinggi tingkat agresivitas siswa, begitupun sebaliknya semakin tinggi penyesuaian sosial siswa maka tingkat agresivitas siswa rendah.

Kata kunci: Siswa kelas XII tataboga, Agresivitas, Penyesuaian sosial.

PENDAHULUAN

Menurut Siswanto (2007) Agresi merupakan salah satu koping tindakan langsung. Koping dalam tindakan langsung merupakan usaha tingkah laku yang dijalankan oleh individu untuk mengatasi kesakitan atau tantangan dengan cara mengubah hubungan yang bermasalah dengan lingkungan. Koping sendiri adalah cara untuk memecahkan masalah dalam kaitanya terhadap penyesuaian diri sehari-hari atau dengan kata lain koping merupakan bagaimana sikap seseorang ketika menghadapi stres atau tekanan yang timbul dari hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Hurlock (1990) menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya. Dikatakan oleh Krahe (2005) bahwa hubungan dengan teman sebaya

merupakan sumber pengaruh sosial lain yang sangat relevan dengan agresi. Anak yang ditolak teman sebayanya maka perilakunya semakin didominasi agresi. Karena anak yang agresif sedikit banyak dikucilkan secara sosial dengan teman-temannya, maka bersama anak-anak agresif lain bermungkinan untuk memasuki sistem sosial seperti geng yang melakukan tindak kekerasan. Hal ini mendorong perilaku agresif yang semakin jauh lagi. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang sesuai, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun suatu program yang tentunya dari kebutuhan siswa, khususnya pada aspek penyesuaian sosial dan agresivitas siswa.

Fenomena agresi telah berkembang menjadi masalah umum terutama pada remaja, yaitu kenakalan remaja. Agresivitas remaja selama ini menunjukkan gejala yang meningkat, hal ini dapat diketahui dari peristiwa yang kurang terpuji bahkan seringkali justru merupakan pelanggaran-

pelanggaran terhadap norma -norma yang ada. Kejadian yang baru saja beredar bahwa ada tiga siswa SMK N 1 Salatiga yang menganiaya salah satu siswa dari SMK Pelita, kabar yang beredar bahwa kasus ini awalnya hanya karena salah paham antara satu siswa SMK N 1 Salatiga dan satu siswa SMK Pelita, hanya saja kedua teman siswa dari SMK N 1 ikut terbawa emosi dan berakhir keributan hingga berakhir di meja hukum. Setelah melakukan wawancara kepada guru BK di SMK N 1 Salatiga bahwa masalah yang dialami siswa SMK N 1 Salatiga memang beragam hanya saja untuk masalah yang satu itu memang menimpa siswa kelas XII dimana seharusnya mereka fokus ujian tetapi harus berhadapan dengan hukum.

Dari hasil observasi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PPL) memang ditemukan bahwa ada beberapa siswa dikelas XII yang memiliki masalah dengan perilaku sosial dan tampak agresif,

dengan adanya masalah tersebut dimana siswa yang bermasalah itu memang memiliki masalah dengan perilaku sosial sehingga dikhawatirkan jika ini terus terjadi akan memunculkan agresivitas yang tidak diinginkan. Hasil wawancara dan observasi diatas sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulistin Tresnawaty (2015) tentang pengaruh penyesuaian diri sosial terhadap perilaku agresif anak berbakat intelektual menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penyesuaian diri sosial terhadap perilaku agresif anak berbakat intelektual. dan nilai koefisien R square 0,400 yang menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan penyesuaian diri sosial terhadap perilaku agresif anak berbakat sebesar 40%.

LANDASAN TEORI

Agresivitas

Perilaku agresif adalah perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis (Buss & Perry, 1992).

Berkowits (dalam Krahe, 2005) mendefinisikan agresi dalam hubungannya dengan pelanggaran norma atau perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial berarti mengabaikan masalah bahwa evaluasi normatif mengenai perilaku yang sering kali berbeda, bergantung pada perspektif pihak yang terlibat. Kekerasan merupakan salah satu substansi agresi yang menunjuk pada bentuk-bentuk agresi fisik ekstrem.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa agresivitas adalah tingkah laku yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti seseorang melalui perilaku verbal maupun non verbal dan psikis untuk mencapai apa yang diinginkannya. agresivitas dan secara garis besar agresif dibagi menjadi dua perilaku, yaitu perilaku yang ditunjukkan secara langsung dan ada yang dipendam lalu ditutupi dengan perilakunya yang agresif. Buss dan Perry (1992) berpendapat bahwa ada empat bentuk pola agresi yang biasa dilakukan oleh individu, yaitu agresi fisik, verbal, kemarahan, dan kebencian.

Faktor yang mempengaruhi agresivitas (Sarlito, 2009) :

- a. Sosial
- b. Personal

- c. Kebudayaan
- d. Situasional
- e. Sumber Daya
- f. Media Massa

Perilaku sosial

Hurlock (1999) penyesuaian sosial diartikan sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya. Orang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain baik teman maupun orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang lain terhadap dirinya menyenangkan.

Kartono (2000) mendefinisikan penyesuaian sosial sebagai suatu keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan dirinya dan tingkah laku yang berasal dari diri sendiri, yang dapat diterima oleh lingkungannya sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh individu yang bersangkutan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan penyesuaian sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Proses terbentuknya perilaku sosial (Hurlock, 1990) terdapat tiga proses yaitu, Belajar berperilaku yang dapat diterima

secara sosial, Memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan Perkembangan sikap sosial.

Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial (Agustian, 2002) adalah:

- a. Faktor Fisik
- b. Faktor Perkembangan dan Kematangan
- c. Faktor Psikologis
- d. Faktor Lingkungan

Pengaruh Perilaku Sosial terhadap Agresivitas

Bila remaja ditolak oleh kelompoknya akan menimbulkan rasa kecewa dan memungkinkan remaja bertingkah laku menarik diri dari lingkungan atau menjadi agresif (Mappiare, 2002). Siswanto (2007) menambahkan individu bisa mengalami kondisi ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan baik, ketika mengalami tekanan dalam hidup dan masih dalam proses melakukan penyesuaian. Namun bila individu tidak mampu mengatasi keadaan menekan tersebut secara konstruktif, akhirnya individu tersebut akan mengalami abnormalitas yaitu gangguan mental dimana sumber tekanan sudah tidak dialami lagi, namun individu yang bersangkutan sudah terlanjur membentuk

kebiasaan stres dan frustrasi yang dialaminya sehingga menimbulkan berbagai perilaku menyimpang lainnya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap agresivitas siswa, jika perilaku sosialnya tinggi maka tingkat agresivitas siswa rendah, begitupun sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian inferensial dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana (Sugiyono, 2010). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa dari 2 kelas XII Tataboga dan sampel nya adalah semua siswa, dengan metode pengambilan sampel yaitu sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009).

Teknik pengumpulan data menggunakan skala yaitu skala penyesuaian sosial dan skala agresivitas. Uji validitas instrument mengikuti pedoman dari Ali (1995) yang menyatakan bahwa suatu item instrumen

penelitian dianggap valid jika memiliki *coefisien corrected item to total correlation* $\geq 0,20$. Uji reabilitas mengacu pada teori Azwar (2001) untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika besarnya korelasi minimal $\alpha \geq 0,070$.

Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *IMB SPSS Statistics 20*.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Distribusi Frekuensi Perilaku sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	75-82	11	16
Rendah	83-89	30	44
Sedang	90-97	20	29
Tinggi	98-104	6	9
Sangat tinggi	105-112	1	2
Total		68	100
Mean		93,5	
Min		75	
Max		112	

Berdasarkan Tabel 1.1 Distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki penyesuaian sosial berkategori sangat tinggi sebesar 1%, kategori tinggi

sebesar 8%, kategori sedang sebesar 29%, kategori rendah sebesar 48%, dan kategori sangat rendah sebesar 16%. Dari data distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa perilaku sosial siswa kelas XII Tataboga SMK N 1 Salatiga sebagian besar berkategori rendah dengan jumlah siswa 30 orang.

Tabel. 1.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	30-42	5	7
Rendah	43-54	10	14
Sedang	55-68	33	49
Tinggi	69-80	16	24
Sangat tinggi	81-92	4	6
Total		68	100
Mean		74,5	
Min		30	
Max		89	

Berdasarkan Tabel 1.2 Distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki agresivitas berkategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi sebesar 24%, kategori sedang sebesar 49%, kategori rendah sebesar 14%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%. Dari data distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa agresivitas siswa kelas XII Tataboga SMK N

1 Salatiga sebagian besar berkategori sedang dengan jumlah siswa 33 orang.

Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan lah uji normalitas. Uji normalitas kolmogrov smirnov untuk variabel penyesuaian sosial didapatkan hasil Asymp. Sig 0,173 > 0,05, artinya bahwa distribusi skor penyesuaian sosial adalah normal. Untuk variabel agresivitas didapatkan hasil Asymp. Sig 0,118 > 0,05, yang berarti bahwa distribusi skor agresivitas juga normal.

Berdasarkan data Model Summary, diketahui bahwa nilai dari Adjusted R squarenya adalah 0,278 yang berarti 27%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penyesuaian sosial mempengaruhi agresivitas sebesar 27% dan untuk 73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data Anova dapat diketahui bahwa $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ karena nilai signifikasinya lebih rendah dari 0,05 sehingga menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian sosial terhadap agresivitas.

Berdasarkan data Anova pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa signya $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara penyesuaian sosial terhadap agresivitas. Berdasarkan Coefficient pada tabel 4.5,

dapat diketahui bahwa nilai signifikansi penyesuaian sosial sebesar 0,000. Artinya, nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dilihat dari tabel T yang menunjukkan angka -5.173 dengan artian bahwa terdapat pengaruh negatif dalam penelitian ini, yang berarti semakin tinggi penyesuaian sosial anak maka akan semakin rendah kecenderungan agresivitasnya.. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penyesuaian sosial terhadap agresivitas adalah **diterima**. Artinya, ada pengaruh yang signifikan penyesuaian sosial terhadap agresivitas.

Kondisi objektif yang ada di tempat penelitian adalah siswa yang mengalami agresivitas buruk memang memiliki penyesuaian sosialnya juga kurang baik. Anak yang memiliki agresivitas tinggi cenderung menjadi seseorang yang egois dan ingin menang sendiri, dia tidak mau memperhatikan orang lain yang tidak setuju dengannya.

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai f penyesuaian sosial terhadap motivasi agresivitas besar

26,761 dengan signifikansi = 0,000 diterima pada taraf signifikansi 5% ($<0,05$). hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara penyesuaian sosial terhadap agresivitas siswa kelas XII Tataboga SMKN 1 Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan nilai $T = -5.173$ berarti ada pengaruh yang negatif dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian sosial terhadap agresivitas siswa kelas XII tataboga SMKN 1 Salatiga yang berarti hasil penelitian ini relevan dengan teori yang ada dan dibahas di bab II dan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Yulistin Tresnawaty (2015) tentang pengaruh penyesuaian diri sosial terhadap perilaku agresif anak berbakat intelektual dengan hasil bahwa memang ada pengaruh dari penyesuaian diri anak dengan tingkat agresivitasnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan ada beberapa kesamaan dalam hasil penelitian, dengan adanya kesamaan hasil yaitu adanya pengaruh yang signifikan membuktikan bahwa hasil ini sama dengan teori yang dibahas. Meskipun ada beberapa perbedaan yang disebabkan oleh berbedanya variabel, tetapi menunjukkan hasil yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini secara implisit menyatakan bahwa siswa yang mengalami penyesuaian yang rendah maka akan memicu atau mempengaruhi agresivitas siswa.

Berdasarkan teori yang dibahas di bab 2 tentunya dapat dipahami bahwa penyesuaian sosial akan membawa dampak yang baik dan mengurangi kecenderungan agresi negatif yang dialami oleh siswa. dengan adanya penyesuaian sosial yang baik tentu akan membuat agresivitas siswa menjadi berkurang dan bahkan dapat menggantikan agresivitas dengan sikap positif yang dapat diterima masyarakat.

Beberapa pembahasan yang di bahas dalam landasan teori dapat di katakan bahwa anak yang diterima dalam lingkungan kelompok maka anak tidak akan menarik, melukai diri sendiri maupun oranglain. Anak yang bersikap menyenangkan terhadap teman maka tidak akan memunculkan sikap agresi orang lain seperti mengumpat, mengejek, membentak, dan lain lain. Dan jika seorang anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan bersikap baik kepada orang maka tidak akan memunculkan permusuhan diantara sesama.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XII Tataboga SMK N 1 Salatiga, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian sosial terhadap agresivitas siswa kelas XII Tataboga SMK N 1 Salatiga. Hal ini ditunjukkan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai dari Adjusted Radalah 0,278, sehinggadapat disimpulkan bahwapenyesuaian sosialmempengaruhi agresivitasnya sebesar 27,8% dan untuk 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar siswa dapat meningkatkan penyesuaian sosialnya baik dilingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat sekitar karena pada dasarnya penyesuaian sosial memiliki peran yang besar dalam kehidupan. Siswa juga diharapkan untuk memilih kegiatan-kegiatan yang positif didalam sekolah maupun diluar sekolah yang dapat membantu menumbuhkan penyesuaian sosialnya sehingga agresivitas nya dapat dikendalikan dan bahkan di minimalisir.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyesuaian sosial terhadap agresivitas siswa, dan beberapa penelitian menyebutkan bahwa memang ada pengaruh , tetapi ada juga penelitian yang hasilnya tidak ada pengaruh, sehingga jika ada yang ingin meneliti lagi diharapkan mengganti subyek dan menambah subyeknya lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ali, M. (1995). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

-----, (2001). *Tidak signifikan signifikan*. Yogyakarta: Buletin Psikologi UGM.

Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan Validitas SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buss AH, Perry M. (1992). *Tinjauan Pustaka Agresi*. (arsip.uui.ac.id). diunduh pada tanggal 1 Maret, pukul 13.00 WIB.

Hurlock, E. B. (1990). Alih Bahasa : Med Meitasari T dan Muslichah Z, *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga.

-----, (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terjemahan Oleh Meitasari. Jakarta: Erlangga.

Koeswara, E. (1998). *Agresi manusia*. Bandung : Eresco.

Krahe, Barbara. (2005). *Perilaku Agresif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Rifai, S.S. M. (2000). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bina aksara. Jakarta.

Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental : Konsep, Cakupan dan Perkembangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

-----, (2004). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Yusuf, Syamsu. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SKRIPSI:

Kurnia, Angga Rintyan. (2011). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas XI SMA Theresiana Salatiga*. Skripsi (tidak diterbitkan). Salatiga: FKIP bimbingan dan konseling.

Laura Florensia Ghozaly. (2011). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Media Massaterhadap Keterampilan Sosial Atlet Muda Disma Negeri Ragunan Jakarta*. Skripsi. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor

INTERNET (Artikel dalam Jurnal Online):

Adiati Mustikaningsih. 2015. Pengaruh Fungsi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Siswa Di SMA N 3 Klaten. Bimbingan dan Konseling, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan., Universitas Negeri Yogyakarta, Adiatimustika727@yahoo.com. Diunduh pada 14 Februari 2017.

Erick Lolang Palinoan. 2015. *Pengaruh Konformitas Dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor Di Samarinda*. eJournal Psikologi, 2015, 4 (1) : 79-94. ISSN 0000-0000, (ejournal.psikologi.fisip-unmul.org) diunduh pada 05 Januari 2017, pukul 14.00

Pramadi, A dan Ratnaningsih, J. (1996). *Hubungan Pola relasi Remaja*

&Orang Tua dengan Kemampuan Penyesuaian Diri di Lingkungan sosial Pada mahasiswa . sem II. Anima, Vol. XI. No. 43. Surabaya : Anima.diunduh pada 05 Januari 2017, pukul 14.00 WIB

Prehaten, Tuti Hardjajani, Rin Widya Agustin. (2011). *Perbedaan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi Ditinjau dari Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kelas X Program Akselerasi SMA N 3 Surakarta).* Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. diunduh pada 05 Januari 2017, pukul 14.00 WIB

Wulyaningsih, Yuni. 2010. *Pengaruh Penyesuaian Sosial Terhadap Kecenderungan Agresi Siswa Di SMA N 9 Malang.* (wisnuwardana.ac.id) diunduh tanggal 13 Desember 2016, pukul 15.00 WIB.

Yulistin Tresnawati, 2015. *Pengaruh Penyesuaian Diri Sosial Dengan Perilaku Agresif Anak Berbakat Intelektual.* Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. yulistin.tresnawaty@yahoo.com. Diunduh pada 14 Februari 2017

